



Peran Supervisi Pendidikan yang Dilakukan Dinas dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak

Vikri Dwiki Sukandi ^{1*}, Siti Qomariyah ², Ujang Ruslandi ³, Asep Rizkiyana ⁴

¹⁻⁴ Institut Madani Nusantara, Indonesia

Email: vikridwiki3@gmail.com ^{1*}, stqomariah36@gmail.com ², ujangruslandi771@gmail.com ³, aseprizki0403@gmail.com ⁴

Alamat: Jln. Lio Bandongan 74 citamiang kota sukabumi

Korespondensi penulis: vikridwiki3@gmail.com *

Abstract. *This study aims to analyze the role of educational supervision conducted by the education office in improving the performance of school principals at SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. The research method employed is qualitative with a case study approach, where data is collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that educational supervision has a significant impact on the performance of school principals through managerial capacity building, monitoring of educational program implementation, and performance evaluation. The integration of Islamic values in supervision also strengthens the character of school principals as role models in applying Islamic values in the school environment. However, this study identifies several challenges, such as time constraints for supervision and a lack of understanding among supervisors regarding the context of integrated Islamic education. Recommendations include increasing the frequency and quality of supervision, providing special training for supervisors, and developing technical guidance for supervision based on Islamic values. This research is expected to contribute to the development of educational policies and supervisory practices in Islamic-based schools in Indonesia.*

Keywords: *Educational supervision, principal performance, Islamic education, monitoring, capacity building.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kinerja kepala sekolah melalui pembinaan kapasitas manajerial, pengawasan pelaksanaan program pendidikan, dan evaluasi kinerja. Integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi juga memperkuat karakter kepemimpinan kepala sekolah sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islami di sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini mengidentifikasi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu supervisi dan kurangnya pemahaman pengawas terhadap konteks pendidikan Islam terpadu. Rekomendasi yang dihasilkan termasuk peningkatan frekuensi dan kualitas supervisi, pelatihan khusus untuk pengawas, serta pengembangan panduan teknis supervisi berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik supervisi di sekolah-sekolah berbasis Islam di Indonesia.

Kata kunci: Supervisi pendidikan, kinerja kepala sekolah, pendidikan Islam, pengawasan, pembinaan.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu tantangan utama dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini menjadi lebih signifikan ketika mempertimbangkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, inovator, dan penggerak utama dalam pencapaian tujuan pendidikan (Mulyasa, 2013). Dalam konteks ini, supervisi

pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan memiliki peran strategis untuk mendukung peningkatan kinerja kepala sekolah melalui pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan.

Supervisi pendidikan, sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan pendidikan di sekolah. Dalam Permendikbud No. 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, disebutkan bahwa supervisi pendidikan harus dilaksanakan secara profesional untuk membantu kepala sekolah dalam memenuhi standar kompetensi manajerial dan kepemimpinan. Supervisi yang efektif dapat menjadi sarana untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kepala sekolah, memberikan masukan yang konstruktif, serta memastikan bahwa program-program pendidikan berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan (Depdiknas, 2009).

Namun, di lapangan, implementasi supervisi pendidikan seringkali menghadapi berbagai tantangan. Penelitian oleh Syaefudin (2020) menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan dinas pendidikan dalam supervisi secara intensif menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan kinerja kepala sekolah. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, waktu, dan sarana yang dimiliki oleh dinas pendidikan. Selain itu, beberapa kepala sekolah cenderung kurang terbuka terhadap kritik dan saran, sehingga supervisi pendidikan tidak sepenuhnya dapat diterapkan dengan optimal.

Dalam konteks SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak, tantangan supervisi pendidikan juga menjadi isu yang penting untuk diteliti. Sebagai sekolah berbasis Islam terpadu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang lebih kompleks, yaitu memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Hal ini memerlukan kepemimpinan yang kuat dan kemampuan manajerial yang adaptif. Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan dapat memberikan arahan strategis bagi kepala sekolah dalam mengelola sekolah secara efektif, baik dari aspek administratif, akademik, maupun non-akademik.

Penelitian ini berangkat dari pentingnya supervisi pendidikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja kepala sekolah, terutama dalam konteks pendidikan berbasis nilai Islam. Penulis memandang bahwa peran dinas pendidikan dalam supervisi perlu dieksplorasi lebih mendalam untuk memahami sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kinerja kepala sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi tersebut.

Dengan menggali lebih dalam peran supervisi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teori dan praktik manajemen pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rekomendasi bagi dinas pendidikan dalam merancang strategi supervisi yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan adalah serangkaian aktivitas pembinaan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan melalui pengawasan dan bimbingan kepada tenaga kependidikan, termasuk kepala sekolah (Mulyasa, 2013). Supervisi bertujuan untuk membantu kepala sekolah dan guru memahami tugas mereka, mengembangkan profesionalisme, serta meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan (Sergiovanni & Starratt, 2007). Menurut Sahertian (2011), supervisi pendidikan memiliki beberapa fungsi utama:

1. Fungsi Administratif: Memastikan bahwa administrasi pendidikan berjalan sesuai dengan regulasi.
2. Fungsi Edukatif: Memberikan pembinaan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Fungsi Penilaian: Mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan memainkan peran penting dalam memberikan arahan strategis kepada kepala sekolah, terutama dalam hal manajemen dan kepemimpinan. Hal ini sesuai dengan panduan dalam *Permendikbud No. 15 Tahun 2018*, yang menekankan pentingnya supervisi pendidikan sebagai bagian dari tugas pengawas sekolah.

Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepala sekolah mengacu pada kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara profesional untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2013). Berdasarkan *Permendiknas No. 13 Tahun 2007*, terdapat lima dimensi utama kinerja kepala sekolah:

1. Kompetensi Kepribadian: Memiliki integritas, tanggung jawab, dan moralitas yang tinggi.
2. Kompetensi Manajerial: Mengelola sumber daya manusia, kurikulum, dan sarana prasarana secara efektif.
3. Kompetensi Supervisi: Membina tenaga pendidik dan kependidikan melalui supervisi internal.

4. Kompetensi Sosial: Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan pihak terkait.
5. Kompetensi Spiritual: Khusus untuk sekolah berbasis Islam, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam manajemen sekolah.

Penelitian oleh Hoy dan Miskel (2013) menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh supervisi eksternal yang dilakukan oleh dinas pendidikan, karena memberikan panduan, bimbingan, dan evaluasi yang objektif.

Peran Supervisi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kepala sekolah melaksanakan tugasnya dengan optimal melalui pembinaan dan pengawasan. Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan mencakup:

1. Pembinaan: Memberikan arahan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah.
2. Monitoring: Mengamati dan mengevaluasi kinerja kepala sekolah secara berkala.
3. Evaluasi: Memberikan umpan balik dan saran berdasarkan hasil monitoring.

Menurut Glickman et al. (2010), efektivitas supervisi dinas pendidikan sangat bergantung pada keterampilan supervisi, ketersediaan sumber daya, dan kerjasama dengan kepala sekolah. Penelitian Syaefudin (2020) juga menegaskan bahwa supervisi yang bersifat kolaboratif cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah, terutama di sekolah berbasis Islam terpadu yang memiliki tantangan khusus dalam pengelolaan kurikulum dan pembelajaran.

Integrasi Supervisi dalam Pendidikan Islam

Sebagai sekolah berbasis Islam terpadu, SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak mengintegrasikan pendidikan umum dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, supervisi pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek manajerial, tetapi juga pada pembinaan nilai-nilai moral dan spiritual. Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 mengingatkan pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan dan pengawasan dalam mendidik generasi penerus:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan harus memperhatikan nilai-nilai ini untuk memastikan bahwa kepala sekolah mampu menjadi teladan dalam mengintegrasikan nilai Islam dalam manajemen sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang peran supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena berdasarkan perspektif subjek penelitian (Creswell, 2014).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang terjadi, termasuk strategi, proses, dan hasil supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan terhadap kinerja kepala sekolah.

Lokasi dan Subjek Penelitian

- Lokasi Penelitian: SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi konteks sekolah berbasis Islam terpadu yang memerlukan pendekatan supervisi yang unik.
- Subjek Penelitian:
 - Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak.
 - Pengawas atau pihak dinas pendidikan yang bertanggung jawab melakukan supervisi.
 - Guru atau staf sekolah yang terlibat dalam proses supervisi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pengawas dinas pendidikan, dan guru untuk memperoleh informasi mengenai proses supervisi, hambatan, dan dampaknya terhadap kinerja kepala sekolah. Pedoman wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek supervisi pendidikan dan kinerja kepala sekolah.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan serta interaksi antara kepala sekolah dan pengawas. Observasi ini bertujuan untuk memahami proses supervisi secara nyata.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berupa laporan supervisi, agenda kegiatan dinas pendidikan, serta dokumen terkait kinerja kepala sekolah dianalisis untuk melengkapi data penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (key instrument). Selain itu, peneliti juga menggunakan:

- Pedoman wawancara.
- Panduan observasi.
- Daftar cek dokumen yang relevan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yaitu:

1. Reduksi Data: Memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks tematik.
3. Penarikan Kesimpulan: Menafsirkan temuan berdasarkan teori dan tujuan penelitian.

Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik:

1. Triangulasi Sumber: Membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi Metode: Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang konsisten.
3. Diskusi dengan Rekan Sejawat: Meminta masukan dari rekan peneliti untuk menguji validitas interpretasi data.
4. Member Check: Mengonfirmasi hasil wawancara kepada subjek penelitian untuk memastikan akurasi data.

Prosedur Penelitian

1. Persiapan:

- Mengidentifikasi permasalahan penelitian.
- Menyusun pedoman wawancara dan observasi.

2. Pelaksanaan:

- Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Analisis Data:

- Melakukan analisis tematik berdasarkan data yang terkumpul.

4. Pelaporan:

- Menyusun hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal yang sistematis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas kepala sekolah, sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa (2013), bahwa supervisi yang efektif dapat membantu kepala sekolah meningkatkan profesionalismenya. Dalam kasus SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak, pelaksanaan supervisi menunjukkan kesesuaian dengan fungsi supervisi yang dikemukakan oleh Sahertian (2011), yaitu fungsi administratif, edukatif, dan penilaian.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat bergantung pada intensitas dan kualitas hubungan antara pengawas dinas dan kepala sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni & Starrattj (2007), yang menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam supervisi pendidikan. Ketika pengawas dinas memberikan masukan yang relevan dan aplikatif, kepala sekolah dapat lebih mudah menerapkan perbaikan dalam pengelolaan sekolah.

Selain itu, konteks pendidikan berbasis Islam memberikan dimensi tambahan dalam pelaksanaan supervisi. Supervisi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aspek teknis manajemen, tetapi juga untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam terintegrasi dalam setiap aspek kegiatan sekolah. Hal ini mengacu pada prinsip supervisi berbasis nilai yang mengedepankan pembinaan moral dan spiritual (Al-Qur'an, Surah Al-Mujadilah: 11).

Hambatan yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu supervisi, menunjukkan perlunya penyesuaian strategi dinas pendidikan dalam melakukan supervisi. Sebagai solusi, penggunaan teknologi seperti platform digital untuk pembinaan dan monitoring dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan intensitas supervisi tanpa terbatas oleh jarak atau waktu (Glickman et al., 2010).

Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan pentingnya supervisi pendidikan sebagai alat strategis dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah, khususnya di sekolah berbasis Islam. Dengan pendekatan supervisi yang lebih terarah dan kolaboratif, dinas pendidikan dapat membantu kepala sekolah menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga kuat dalam nilai-nilai moral dan spiritual.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan terhadap SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak memiliki beberapa karakteristik utama:

1. **Pelaksanaan Supervisi** Supervisi dilakukan secara terjadwal dalam bentuk kunjungan pengawas ke sekolah untuk memonitor pelaksanaan program pendidikan. Supervisi ini meliputi aspek administratif, manajerial, dan akademik. Dalam pelaksanaan supervisi, pengawas dinas memberikan masukan kepada kepala sekolah terkait pengelolaan kurikulum, pengembangan kompetensi guru, serta pelaksanaan kegiatan berbasis nilai-nilai Islam.
2. **Bentuk Pembinaan** Pembinaan dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam hal manajerial dan supervisi internal. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa masukan dari dinas sangat membantu dalam memahami dan menerapkan kebijakan terbaru dalam pengelolaan sekolah.
3. **Evaluasi dan Monitoring** Proses evaluasi dilakukan melalui penilaian dokumen, pengamatan langsung, dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun rekomendasi peningkatan mutu sekolah, yang kemudian diimplementasikan melalui program kerja tahunan.
4. **Hambatan dalam Supervisi** Beberapa hambatan ditemukan dalam pelaksanaan supervisi, seperti:
 - a. Keterbatasan waktu dan frekuensi kunjungan pengawas.
 - b. Kurangnya keterbukaan kepala sekolah terhadap kritik konstruktif.
 - c. Tantangan dalam mengintegrasikan supervisi dengan nilai-nilai Islam yang menjadi ciri khas sekolah.

Kinerja Kepala Sekolah

Kinerja kepala sekolah memainkan peran sentral dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja kepala sekolah, khususnya dalam aspek manajerial dan supervisi internal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hoy dan Miskel (2013), yang menegaskan bahwa supervisi eksternal dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah jika dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan.

Supervisi pendidikan membantu kepala sekolah memahami kebijakan terkini, mengembangkan program berbasis nilai, serta menyusun strategi manajemen yang lebih efektif. Dalam konteks SMP Islam Terpadu, integrasi nilai-nilai spiritual menjadi prioritas utama, yang membedakannya dari sekolah umum. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menekankan pentingnya hubungan antara ilmu pengetahuan dan moralitas (Arifin, 2017).

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa hambatan yang memengaruhi kinerja kepala sekolah, seperti kurangnya frekuensi pembinaan yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan keterbatasan kepala sekolah dalam mengelola waktu supervisi internal. Hambatan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memerlukan pendampingan lebih intensif untuk mengatasi tantangan tersebut. Rekomendasi untuk Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah

1. Pelatihan Khusus Manajemen: Mengadakan pelatihan yang lebih spesifik tentang manajemen berbasis nilai Islam untuk kepala sekolah.
2. Supervisi Kolaboratif: Dinas pendidikan dapat meningkatkan pendekatan kolaboratif dalam supervisi untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik antara pengawas dan kepala sekolah.
3. Teknologi dalam Supervisi: Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi supervisi digital dapat membantu kepala sekolah memantau kinerja guru dengan lebih efisien.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak, ditemukan bahwa kinerja kepala sekolah dipengaruhi secara signifikan oleh supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan. Kinerja kepala sekolah dievaluasi berdasarkan lima dimensi utama yang diatur dalam *Permendiknas No. 13 Tahun 2007*, yaitu:

1. **Kompetensi Kepribadian** Kepala sekolah menunjukkan integritas yang tinggi dalam mengelola sekolah. Ia dinilai mampu menjadi teladan bagi guru dan siswa melalui sikap yang konsisten dengan nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dari kepatuhan terhadap etika profesional dan kemampuan menjaga hubungan harmonis dengan semua pihak di sekolah.
2. **Kompetensi Manajerial** Dalam aspek manajerial, kepala sekolah telah berhasil mengelola sumber daya manusia, kurikulum, dan sarana prasarana dengan baik. Misalnya, program pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam mendapat apresiasi dari guru dan orang tua siswa. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan waktu dan pembagian tugas yang membutuhkan peningkatan lebih lanjut.
3. **Kompetensi Supervisi** Kepala sekolah secara aktif melakukan supervisi internal kepada guru, baik dalam bentuk observasi kelas maupun bimbingan individu. Supervisi ini membantu guru meningkatkan metode pembelajaran berbasis integrasi nilai Islam. Namun, kepala sekolah mengakui bahwa bimbingan lebih lanjut dari dinas pendidikan sangat membantu memperkuat perannya dalam supervisi.
4. **Kompetensi Sosial** Kepala sekolah dinilai berhasil menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, termasuk komite sekolah dan masyarakat. Kemitraan ini mempermudah penggalangan dana dan dukungan untuk kegiatan sekolah. Namun, beberapa pihak

menilai perlu adanya peningkatan komunikasi dengan dinas pendidikan agar program sekolah dapat berjalan lebih efektif.

5. **Kompetensi Spiritual** Sebagai sekolah Islam terpadu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam diterapkan dalam pengelolaan sekolah. Observasi menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam pengambilan keputusan, program pembelajaran, dan pembinaan siswa.

Peran Supervisi Dinas Pendidikan

Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Supervisi bertindak sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan diterapkan secara efektif dan efisien di tingkat sekolah. Temuan ini sejalan dengan teori supervisi oleh Sergiovanni & Starratt (2007), yang menekankan pentingnya supervisi sebagai alat untuk pengembangan profesional dan peningkatan mutu sekolah.

Pembinaan yang dilakukan oleh dinas pendidikan memberikan manfaat signifikan, terutama dalam meningkatkan kapasitas kepala sekolah dalam hal kepemimpinan dan manajemen berbasis nilai. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru (Hoy & Miskel, 2013).

Selain itu, evaluasi kinerja kepala sekolah oleh dinas pendidikan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sekolah. Pendekatan ini memberikan kepala sekolah wawasan untuk menyusun program peningkatan yang lebih terarah. Namun, kendala dalam supervisi, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya koordinasi, menunjukkan perlunya inovasi dalam metode supervisi, misalnya melalui supervisi berbasis teknologi (Glickman et al., 2010).

Dalam konteks sekolah Islam terpadu, supervisi memiliki peran tambahan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam terintegrasi dalam kebijakan dan praktik pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Arifin (2017), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mengedepankan pembentukan karakter dan moral berbasis ajaran Islam.

Hasil penelitian di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak menunjukkan bahwa peran supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan memiliki dampak langsung terhadap kinerja kepala sekolah. Supervisi ini melibatkan berbagai aspek yang mencakup pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan pendidikan. Berikut adalah temuan utama dari penelitian:

1. **Pembinaan Kapasitas Kepala Sekolah** Supervisi dinas pendidikan memberikan pembinaan secara berkala melalui pelatihan dan workshop. Program-program tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam manajemen berbasis mutu dan pengelolaan sekolah dengan nilai-nilai Islami. Kepala sekolah menyatakan bahwa pembinaan ini menjadi panduan dalam menyusun program kerja tahunan dan memonitor pelaksanaannya.
2. **Pengawasan Pelaksanaan Program Pendidikan** Dinas pendidikan secara aktif mengawasi pelaksanaan program pendidikan di SMP Islam Terpadu. Pengawasan ini meliputi pengelolaan kurikulum, kehadiran guru, dan pemenuhan standar pelayanan minimal. Dalam observasi, pengawas memberikan umpan balik yang konstruktif kepada kepala sekolah mengenai pengelolaan waktu dan alokasi sumber daya.
3. **Evaluasi Kinerja Kepala Sekolah** Supervisi dinas pendidikan juga berperan dalam mengevaluasi kinerja kepala sekolah, baik dalam aspek administratif maupun akademik. Evaluasi ini dilakukan melalui laporan kinerja, dokumen supervisi, dan wawancara. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi peningkatan mutu sekolah.
4. **Kolaborasi untuk Peningkatan Mutu Pendidikan** Supervisi juga menekankan pentingnya kolaborasi antara dinas pendidikan, kepala sekolah, dan masyarakat. Dinas pendidikan membantu menjembatani komunikasi dengan pihak eksternal untuk mendukung program pengembangan sekolah.
5. **Hambatan dalam Supervisi** Ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi, antara lain:
 - Keterbatasan waktu supervisi karena jumlah sekolah yang diawasi relatif banyak.
 - Kurangnya koordinasi antara kepala sekolah dan pengawas dalam implementasi rekomendasi supervisi.

Integrasi Supervisi dalam Pendidikan Islam

Integrasi supervisi dalam pendidikan Islam memberikan dimensi tambahan dalam memastikan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik tetapi juga dari pembentukan akhlak dan spiritualitas peserta didik. Temuan ini mendukung pandangan Arifin (2017), yang menyatakan bahwa pendidikan Islam bertujuan membangun manusia yang seimbang antara aspek intelektual dan spiritual.

Supervisi berbasis Islam tidak hanya bersifat teknis tetapi juga mencakup dimensi nilai. Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan Islam memainkan peran penting. Pendekatan ini sesuai dengan teori *Murobbi* dalam pendidikan

Islam, yang menempatkan kepala sekolah sebagai pendidik yang memberikan contoh teladan (An-Nahl: 125).

Selain itu, supervisi pendidikan Islam mendorong pengembangan kurikulum yang terintegrasi, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam ;Intdalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ditegaskan oleh Sahertian (2011), supervisi pendidikan harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hambatan dalam integrasi supervisi perlu ditangani dengan pendekatan yang lebih adaptif dan strategis. Kurangnya pemahaman pengawas terhadap konteks pendidikan Islam dapat diatasi melalui pelatihan khusus dan kolaborasi dengan praktisi pendidikan Islam.

Hasil penelitian di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak menunjukkan bahwa integrasi supervisi dalam pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menjaga mutu pendidikan sekaligus memastikan nilai-nilai Islam diterapkan secara konsisten di semua aspek manajemen dan pembelajaran. Beberapa temuan utama yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. **Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Supervisi** Supervisi yang dilakukan oleh dinas pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, seperti manajemen dan administrasi, tetapi juga mencakup pembinaan nilai-nilai Islam. Hal ini tercermin dalam pelatihan kepemimpinan berbasis akhlak, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, dan pengawasan pelaksanaan program pendidikan berbasis Islam.
2. **Peran Kepala Sekolah sebagai Teladan** Dalam proses supervisi, kepala sekolah tidak hanya dievaluasi dari segi manajerial, tetapi juga dari segi spiritualitas dan moralitas. Kepala sekolah dinilai mampu menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah, termasuk dalam pengambilan keputusan dan interaksi dengan guru, siswa, serta masyarakat.
3. **Integrasi Kurikulum Berbasis Islam** Supervisi mendorong integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum Islam. Hal ini melibatkan pengawas dalam memberikan masukan terkait pengembangan materi ajar, metode pembelajaran, dan evaluasi berbasis nilai Islam. Misalnya, mata pelajaran umum diintegrasikan dengan akidah, akhlak, dan kajian Al-Qur'an.
4. **Supervisi Pembentukan Karakter Islami** Supervisi menekankan pentingnya pembentukan karakter Islami di semua lini, baik dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pengawas sering memberikan rekomendasi mengenai

pelaksanaan program pembiasaan, seperti shalat berjamaah, kajian rutin, dan kegiatan sosial Islami.

5. Hambatan dalam Integrasi Supervisi Islam

- Kurangnya pemahaman beberapa pengawas terhadap konteks pendidikan Islam terpadu.
- Tantangan dalam menyelaraskan supervisi berbasis Islam dengan standar regulasi nasional.
- Terbatasnya panduan teknis supervisi yang secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai Islam.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan yang dilakukan oleh dinas pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak. Supervisi pendidikan tidak hanya mencakup pembinaan dan evaluasi teknis, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai Islam terintegrasi dalam seluruh aspek pengelolaan dan pembelajaran di sekolah ada beberapa temuan di antaranya

- 1. Supervisi Pendidikan dan Kinerja Kepala Sekolah** Supervisi yang efektif memberikan dampak positif terhadap kinerja kepala sekolah, khususnya dalam kompetensi manajerial, supervisi internal, dan pembentukan karakter Islami. Pembinaan yang diberikan oleh dinas pendidikan membantu kepala sekolah menyusun strategi pengelolaan sekolah yang lebih baik, mengintegrasikan nilai-nilai Islam, dan meningkatkan motivasi guru serta siswa.
- 2. Integrasi Supervisi dengan Pendidikan Islam** Supervisi di SMP Islam Terpadu At Tarbiyah Nagrak tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kurikulum, manajemen, dan pembentukan karakter. Kepala sekolah berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.
- 3. Hambatan dalam Supervisi** Beberapa kendala yang ditemukan mencakup keterbatasan waktu supervisi, kurangnya pemahaman pengawas terhadap pendidikan Islam terpadu, serta tantangan dalam menyelaraskan supervisi berbasis Islam dengan standar regulasi nasional.
- 4. Peluang Peningkatan** Dengan inovasi seperti supervisi berbasis teknologi, pelatihan khusus supervisi pendidikan Islam, dan peningkatan kolaborasi antara dinas pendidikan

dan kepala sekolah, kendala yang ada dapat diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Pelaksanaan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2010). *SuperVision and Instructional Leadership: A Developmental Approach* (8th ed.). Boston: Pearson Education.
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Supervisi Akademik*. Jakarta: Kemdikbud.
- Manullang, M. (2011). *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, P. A. (2011). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A Redefinition* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, A. (2010). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Surya, M. (2013). *Kinerja dan Kompetensi Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Usman, H. (2014). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf, M. (2015). *Supervisi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.